

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN SOSIAL TUNAI
DI DESA NANGA MAHAP KECAMATAN NANGA MAHAP
KABUPATEN SEKADAU**



**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik**

Oleh:

Alam Rexa
NIM. E1011181111

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN SOSIAL TUNAI
DI DESA NANGA MAHAP KECAMATAN NANGA MAHAP
KABUPATEN SEKADAU**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN


**IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN SOSIAL TUNAI
DI DESA NANGA MAHAP KECAMATAN NANGA MAHAP
KABUPATEN SEKADAU**

Tanggung jawab Yuridis pada :

Alam Rexa
NIM. E1011181111

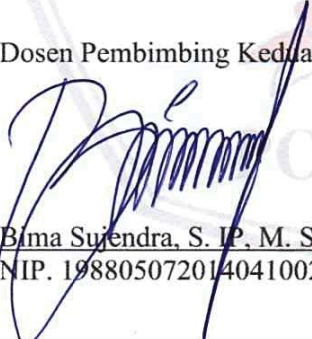
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama


Dr. Yulius Yohanes, M. Si
NIP. 196405271992021001

Tanggal... 31/7/25

Dosen Pembimbing Kedua


Bima Sujendra, S. IP, M. Si
NIP. 198805072014041002

Tanggal.. 31.. Juli.. 2025

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN SOSIAL TUNAI
DI DESA NANGA MAHAP KECAMATAN NANGA MAHAP
KABUPATEN SEKADAU**

**Oleh:
ALAM REXA
NIM. E1011181111**

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Rabu/30 Juli 2025
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang

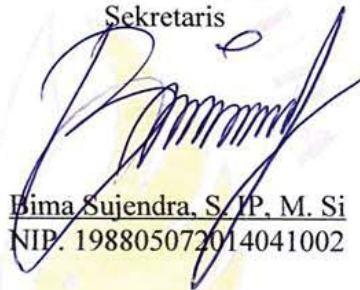
Tim Penguji

Ketua



Dr. Yulius Yohanes, M. Si
NIP. 196405271992021001

Sekretaris



Bima Sujendra, S. IP, M. Si
NIP. 198805072014041002

Pembahas Utama



Dr. Zulkarnaen
NIP. 196402081988101001

Pembahas Pendamping



Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M. Si
NIP. 196905021998022001

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan



Dr. Herlan, S. Sos, M. Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Alam Rexa, E1011181111 : **Implementasi Program Bantuan Sosial Tunai di Desa Nanga Mahap, Kecamatan Nanga Mahap, Kabupaten Sekadau.** Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura Pontianak. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat dalam pelaksanaan implementasi Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap, Kecamatan Nanga Mahap, Kabupaten Sekadau, dengan menggunakan teori implementasi kebijakan publik menurut George C. Edward III dalam Subarsono, dalam teori tersebut terdapat beberapa indikator yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian menunjukkan bahwa ada faktor penghambat dalam proses Implementasi Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap, Kecamatan Nanga Mahap, Kabupaten Sekadau tahun 2022 belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari belum optimalnya sosialisasi yang diberikan oleh pihak pelaksana kepada masyarakat, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kebijakan tersebut, penyaluran bantuan yang tidak tepat sasaran, dan dalam penyalurannya masih belum menerapkan SOP (*Standard Operating Procedure*) dengan baik dan benar. Adapun rekomendasi yang peneliti berikan yaitu pihak pelaksana perlu melakukan sosialisasi yang optimal secara berkala baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat agar tujuan dari bantuan sosial tunai tersebut bisa tercapai, pihak pelaksana perlu juga melakukan peninjauan kembali data-data calon penerima bantuan sosial tunai, agar sasaran yang ditujukan dari program bantuan sosial tunai bisa tepat sasaran.

Kata kunci : Implementasi, Bantuan Sosial Tunai, Nanga Mahap

ABSTRACT

Alam Rexa, E1011181111: **Implementation of the Cash Social Assistance Program in Nanga Mahap Village, Nanga Mahap Subdistrict, Sekadau Regency**. Thesis. Public Administration Study Program. Faculty of Social and Political Sciences. Tanjungpura University Pontianak. 2025.

This study aims to identify and examine the impediments to the implementation of Cash Social Assistance (CSA) in Nanga Mahap Village, Nanga Mahap Subdistrict, Sekadau Regency, utilizing George C. Edward III's theory of public policy implementation as referenced in Subarsono. This theory includes several indicators, namely Communication, Resources, Disposition, and Bureaucratic Structure. In this study, the researcher used a descriptive research method with a qualitative approach. The study indicates that there are challenges in the execution of Cash Social Assistance in Nanga Mahap Village, Nanga Mahap District, Sekadau Regency in 2022. This is evident from the inadequate socialization provided by the implementing agency to the community, the lack of understanding among the community regarding the policy, the misdirected distribution of assistance, and the failure to properly and correctly implement Standard Operating Procedures (SOPs) in the distribution process. The researcher suggests that the agency in charge of carrying out the cash social assistance program should regularly do optimal socialization, both directly and indirectly, with the community in order to reach its goals. The implementing agency also needs to review the data on potential recipients of cash social assistance to ensure that the program's intended targets are accurately reached.

Keywords: Implementation, Cash Social Assistance, Nanga Mahap



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap, Kecamatan Nanga Mahap, Kabupaten Sekadau”. Judul ini dipilih karena di Desa Nanga Mahap, Kecamatan Nanga Mahap, Kabupaten Sekadau masih banyak terdapat permasalahan dalam implementasi Bantuan Sosial Tunai (BST) tahun 2022.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap, Kecamatan Nanga Mahap, Kabupaten Sekadau tahun 2022. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan informasi serta menjadi bahan referensi bacaan untuk menambah pengetahuan. Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisa situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan dan untuk mendapatkan data akurat terkait objek penelitian, maka peneliti akan mengumpulkan data dengan cara wawancara dan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan menggali informasi dan subjek penelitian mengenai proses Implementasi Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap, Kecamatan Nanga Mahap, Kabupaten Sekadau tahun 2022.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis dengan menggunakan teori George C. Edward III yang terdiri dari 4 (empat) indikator yaitu: Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi. Bahwa dalam proses pelaksanaan dari program Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap tahun 2022 masih kurang optimal, dikarenakan masih adanya pendataan yang tidak tepat sasaran,

ketidaksesuaian data tersebut dapat menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan program Bantuan Sosial Tunai, hal ini juga menyebabkan timbulnya kecemburuan sosial dari para masyarakat terhadap penerima.

Kurangnya sosialisasi yang dilakukan pihak pelaksanan maupun secara langsung ataupun tidak langsung kepada masyarakat sehingga masyarakat hanya mendapatkan informasi dari mulut kemulut saja. Kurangnya pemahaman masyarakat dalam memahami kebijakan dikarenakan kurangnya komunikasi anatar pihak pelaksana dengan masyarakat sehingga terjadi kesalahpahaman dalam memahami informasi yang didapat oleh masyarakat juga mempengaruhi keoptimalan dari proses implementasi.

Dalam pelaksanaan program Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap ini pihak pelaksana saling bekerja sama dan berkoordiniasi satu sama lain. Dukungan terhadap kebijakan program Bantuan Sosial Tunai (BST) ini mendapat respon yang bagus, baik dari masyarakat maupun dari pihak pelaksana menyambut baik kebijakan yang dibuat pemerintah ini.

Saran untuk penelitian ini sebaiknya pihak pelaksana melakukan peninjauan kembali data-data calon penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap, agar tidak terjadi penyaluran yang tidak tepat sasaran; dan pihak pelaksana harus terus memaksimalkan sosialisasi secara berkala, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti misalnya melakukan sosialisasi melalui forum bersama masyarakat ataupun melalui media sosial, spanduk, pamflet dan sejenisnya. Sehingga maksud dari isi dan tujuan kebijakan tersebut tersampaikan secara merata kepada masyarakat.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Alam Rexa
NIM : E1011181111
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi, Fakultas atau Perguruan Tinggi yang lain dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis sebagai acuan kutipan dalam skripsi ini dan telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 14 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Alam Rexa
E1011181111

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Allah Swt. tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”

- QS Al-Baqarah : 286 –

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya-Nya. Atas izin-Nya telah memperkenalkan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang Tua, Bapak **Ro'ie** dan Ibu **Rositah**. Kedua orang yang saya cintai dan sayangi. Terima kasih sudah selalu mendoakan saya, memberikan kasih sayang yang luar biasa, serta dukungan moril maupun materil yang tak terhingga untuk saya. Terima kasih untuk semuanya yang telah diberikan sehingga saya bisa berada dititik ini, semoga selalu diberikan kesehatan dan dipanjangkan umur Bapak dan Ibu agar selalu mendampingi di setiap perjalanan hidup saya.
2. Saudara kandung, **Roxy Syahbana**. Abang yang selalu memberikan dukungan dan menjadi penyemangat saya. Kemudian Kakak Sepupu, **Novia** yang telah memberikan tempat tinggal yang nyaman selama perkuliahan. Serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi dan semangat bagi penulis selama perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. berkat Rahmat, Hidayah dan Karunianya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Program Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau”. Skripsi ini disusun sebagai tugas dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan arahan kepada penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

5. Dr. Zulkarnaen selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan waktu dan masukan kepada peneliti untuk menyempurnakan penelitian skripsi ini.
6. Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M. Si selaku Pembahas Kedua yang telah memberikan waktu dan masukan kepada peneliti untuk menyempurnakan penelitian skripsi ini.
7. Dr. Hj. Hardilina, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sekadau, Kantor Pos Sekadau, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Nanga Mahap, Kantor Desa Nanga Mahap, serta masyarakat yang telah bersedia menjadi informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Administrasi Publik, atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.

Pontianak, Juli 2025



Alvin Rexa
E1011181111

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RINGKASAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Fokus Penelitian	11
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.6.1 Manfaat Teoritis	12
1.6.2 Manfaat Praktis.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Kebijakan Publik.....	14
2.2 Implementasi Kebijakan	17
2.3 Model Implementasi Kebijakan.....	21
2.4 Program Bantuan Sosial Tunai (BST).....	24
2.5 Hasil Penelitian Yang Relevan	35
2.6 Alur Pikir Penelitian.....	36
2.7 Pertanyaan Penelitian	38

BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	39
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	40
3.3.1 Lokasi Penelitian	40
3.3.2 Waktu Penelitian	41
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....	41
3.4.1 Subjek Penelitian.....	41
3.4.2 Objek Penelitian	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data.....	45
3.7 Analisis Data	47
3.7.1 Keabsahan Data.....	47
3.7.2 Teknik Analisis Data	49
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	51
4.1 Gambaran Umum Desa Nanga Mahap.....	51
4.1.1 Kondisi Geografis	51
4.1.2 Kondisi Demografi.....	52
4.1.3 Kondisi Ekonomi	55
4.2 Pemerintahan Desa	56
4.2.1 Struktur Organisasi.....	56
4.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Desa.....	57
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
5.1 Hasil Penelitian.....	69
5.1.1 Komunikasi	72
5.1.2 Sumber Daya	78
5.1.3 Disposisi.....	84
5.1.4 Struktur Birokrasi	86

BAB VI PENUTUP	91
6.1 Kesimpulan	91
6.2 Saran	93
6.3 Keterbatasan Penelitian	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>halaman</i>
1.1 Data Alokasi Program Bantuan Sosial	6
1.2 Data Program Bantuan Sosial di Kabupaten Sekadau	6
1.3 Data Penerima Bantuan Sosial Tunai di Desa Nanga Mahap	7
3.1 Waktu Penelitian.....	41
4.2 Penduduk Berdasarkan Profesi/Pekerjaan.....	53
4.3 Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	53
4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>halaman</i>
2.1 Alur Pikir Penelitian.....	37
4.1 Peta Wilayah Desa Nanga Mahap.....	52
4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	56
5.1 Penyaluran Program BST	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>halaman</i>
Daftar Subjek Penelitian	98
Pedoman Wawancara.....	99
Panduan Observasi.....	103
Dokumentasi.....	104
Daftar Riwayat Hidup	108
Surat Tugas.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Covid-19 adalah virus yang hingga saat ini sangat meresahkan masyarakat diseluruh belahan dunia terkhusus di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Virus ini muncul pertama kali ditemukan tepatnya di Kota Wuhan dan masuknya Covid-19 ke Indonesia mulai di akhir Januari sampai dengan awal Februari 2020. Tentunya hal ini mengakibatkan diseluruh negara terutama di Indonesia lebih berwaspada dengan dikeluarkannya kebijakan untuk tetap bekerja dan membatasi kegiatan diluar rumah, dan seluruh kegiatan di luar rumah, seperti berbelanja kebutuhan, sekolah dan sebagainya mulai dibatasi dan diliburkan.

Pemerintah mengambil keputusan dengan menurunkan berbagai skema bantuan untuk membantu masyarakat yang terdampak Covid-19. Banyak program inovatif yang telah disiapkan dan dilaksanakan oleh pemerintah untuk memberikan solusi atas permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat Indonesia yaitu pandemi covid-19. Masalah mendasar selama pandemi covid-19 ini adalah kesejahteraan sosial, sehingga pemerintah pun hadir dengan berbagai program yang diharapkan menyentuh langsung kepada masyarakat sebagai jawaban atas permasalahan pandemi covid-19 tersebut. Keseriusan pemerintah tersebut dapat kita lihat dari dibuatnya berbagai program yang secara khusus dikeluarkan untuk mengatasi berbagai masalah sosial yang diakibat pandemi covid-19.

Dikutip dari *website* resmi Sekretariat Kabinet Republik Indonesia yang di publikasikan pada 16 Mei 2020, Pemerintah telah merancang beberapa program bantuan berupa sebagai berikut.

1. Penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) kepada 10 juta keluarga penerima dengan jumlah anggaran sebanyak Rp. 37,4 Triliun.
2. Penyaluran Kartu Sembako kepada 20 juta penerima yang mana setiap orang mendapat bantuan sebesar Rp. 200.000 perbulan.
3. Kartu prakerja diterbitkan kepada 5,6 juta orang dengan memberikan insentif setelah melakukan pelatihan sebesar Rp. 600.000 selama 4 bulan.
4. Diskon tarif listrik diberikan kepada daya listrik 900 VA dan pemberian pembebasan tarif listrik kepada daya listrik 450 VA.
5. Bantuan sosial yang dibagi menjadi 3 bantuan yang berbeda (bantuan khusus bahan pokok sembako untuk masyarakat yang berada di wilayah DKI Jakarta, bantuan sembako untuk masyarakat yang berada di bagian Depok, Bogor, Tangerang, maupun Bekasi, dan bantuan sosial tunai (BST) ditujukan khusus kepada masyarakat yang berada di luar Jabodetabek yang mana jumlah bantuan tersebut sama, dengan nilai Rp. 600.000 per jiwa dan diberikan selama 3 bulan dan akan diperpanjang sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19 kedepannya.
6. Dana desa dialokasikan untuk bantuan sosial di desa selama 3 bulan dengan jumlah Rp.600.000 tiap bulannya untuk 10 juta keluarga penerima, dan beberapa bantuan lainnya.

Program bantuan sosial yang dikelola Kementerian Sosial terdiri dari Bantuan Sosial reguler dan Bantuan Sosial khusus. Bantuan Sosial reguler dirancang untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam percepatan penanganan kemiskinan. Bantuan Sosial reguler yang dimaksud adalah Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Kartu Sembako dan Program Keluarga Harapan (PKH). Adapun Bantuan Sosial khusus memiliki karakteristik yang berbeda. Bantuan Sosial khusus eksisting yang dikelola Kementerian Sosial adalah Bantuan Sosial Tunai (BST). Bantuan Sosial Tunai ini dibuat dengan tujuan untuk kedaruratan, bukan untuk keperluan permanen atau jangka panjang.

Bantuan Sosial Tunai ini diluncurkan pemerintah terkait dengan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) seiring dengan tingginya angka penularan virus covid-19 pada saat itu. Pembatasan kegiatan berdampak tersebut pada menurunnya aktivitas ekonomi dan semakin berkurangnya pendapatan masyarakat. Maka pemerintah perlu memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak.

Program Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan sosial yang berupa uang dan diberikan kepada keluarga miskin, tidak mampu, dan yang rentan terkena dampak akibat dari wabah Covid-19. Menurut Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 161/Huk/2020 Tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Bantuan Sosial Tunai pertama diluncurkan pemerintah pada tahun 2020, sebagai upaya meringankan beban masyarakat yang terdampak pandemi covid-19.

Syarat sebagai KPM (Keluarga Penerima Manfaat) BST diutamakan keluarga yang tercantum dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), dan/ masyarakat yang berdasarkan musyawarah kelurahan/Desa dinyatakan sebagai masyarakat pra sejahtera, tidak mampu, dan/ atau rentan ekonomi yang tidak sebagai penerima program BPNT dan PKH, masyarakat yang kehilangan mata pencahariannya.

Adapun mekanisme Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai sebagai berikut.

1. Dinas Sosial Kabupaten/Kota menginformasikan dan mensosialisasikan program kepada kecamatan melalui Seksi Kesejahteraan Rakyat Kecamatan, dan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK).
2. Kecamatan dan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) menginformasikan kepada Kelurahan.
3. Pihak kelurahan bersama dengan aparatnya melakukan pengumpulan data terkait calon penerima manfaat program dalam wilayahnya.
4. Setelah data terkumpul, Pihak kelurahan melaksanakan musyawarah Kelurahan (Muskel).
5. Berita Acara hasil Musyawarah kelurahan untuk diusulkan kepada Bupati melalui Kepala Dinas Sosial sebagai calon Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
6. Berdasarkan usulan yang diajukan, Dinas Sosial membentuk Tim Verifikasi untuk memastikan kebenaran data yang diajukan.

7. Tim verifikasi melaksanakan verifikasi data usulan dan membuat berita acara hasil verifikasi yang selanjutnya dilaporkan dan di validasi oleh Kepala Dinas Sosial.
8. Berdasarkan Berita Acara Tim Verifikasi, Bupati menetapkan Penerima Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
9. Dinas Sosial melakukan koordinasi sekaligus melaksanakan kerjasama dengan pihak Bank Penyalur dalam pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST).
10. Dinas Sosial menyampaikan data KPM penerima bansos yang telah ditetapkan oleh Bupati kepada Bank Penyalur sekaligus menyerahkan dana bansos.
11. Dinas Sosial bersama-sama dengan Bank Penyalur selanjutnya menetapkan jadwal pencairan dana bansos bagi KPM.
12. Bank Penyalur selanjutnya mencairkan dana bansos kepada KPM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Ditahun 2022, pemerintah melanjutkan program Bantuan Sosial Tunai (BST) untuk empat bulan yakni pada bulan Januari sampai dengan bulan April 2022 dengan pertimbangan dampak pandemi covid-19 belum menurun sepenuhnya. Kemudian, Bantuan Sosial Tunai kembali diperpanjang selama dua bulan yakni pada bulan Mei dan bulan Juni 2022 dengan indeks Rp300 ribu perbulan kepada setiap Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Kementerian Sosial telah menentukan total anggaran alokasi untuk bantuan sosial pada 2022 sebesar Rp 50,7 triliun. Dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Alokasi Program Bantuan Sosial Kementerian Sosial

Nama Program	Jumlah Dana	Jumlah Penerima
Program Keluarga Harapan (PKH)	Rp. 28,71 Triliun	10 Juta Keluarga
Program Sembako	Rp. 12 Triliun	18,8 Juta Keluarga
Bantuan Sosial Tunai (BST)	Rp. 12 Triliun	10 Juta Keluarga

Sumber: BIB Kesejahteraan Rakyat Vol. 01, Ed. 13, Agustus 2023

Program Bantuan Sosial Tunai yang menysasar 10 juta Keluarga Penerima Manfaat terakhir disalurkan oleh PT Pos Indonesia pada Mei dan Juni 2022.

Kabupaten Sekadau sendiri jumlah sasaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) program Bantuan Sosial Tunai (BST) per April 2022 terdapat 8.787 orang yang menerima bantuan tersebut. Dengan cara disalurkan melalui setiap kantor pos di 7 kecamatan seluruh Kabupaten Sekadau.

Tabel 1.2 Data Program Bantuan Sosial di Kabupaten Sekadau

Nama Program	Jumlah Penerima
Bantuan Sosial Tunai (BST)	8.787 Jiwa
Program Keluarga Harapan (PKH)	5.469 Jiwa
Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	7.681 Jiwa
Penerima Bantuan Iuran (PBI)	3.000 Jiwa

Sumber: Dinas Sosial PP dan PA Kabupaten Sekadau 2023

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan sosial bersyarat yang ditujukan untuk keluarga miskin dan rentan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan kesehatan. Ada Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JK) adalah program yang memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat miskin melalui pembayaran iuran BPJS Kesehatan oleh pemerintah. Program ini memastikan bahwa masyarakat miskin mendapatkan akses layanan kesehatan yang memadai.

Ada Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan pangan yang diberikan dalam bentuk *non-tunai* kepada keluarga miskin. Penerima bantuan dapat menukarkan e-voucher dengan bahan pangan di e-warung yang telah bekerja sama dengan pemerintah. Dan ada Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah program bantuan sosial dalam bentuk uang tunai yang diberikan kepada masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Bantuan ini bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar selama masa pandemi.

Tabel 1.3 Data Penerima Bantuan Sosial Tunai di Desa Nanga Mahap

No.	RT	Keluarga Penerima Manfaat
1	RT 1	51 KPM
2	RT 2	51 KPM
3	RT 3	34 KPM
4	RT 4	46 KPM
5	RT 5	46 KPM
6	RT 6	1 KPM

7	RT 10	1 KPM
8	Tidak ada data	1 KPM
Jumlah		231 KPM

Sumber: Kantor Desa Nanga Mahap Tahun 2023

Penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) yang diberikan kepada warga terkena dampak pandemi Covid-19 harus tercatat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial. Berdasarkan data awal yang penulis peroleh menyebut bahwa jumlah penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sekadau yaitu ada 7 Kecamatan dengan jumlah 8.787 Jiwa. Sedangkan jumlah penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kecamatan Nanga Mahap yaitu 231 Jiwa penerima terpilih tersebar dalam beberapa RT. Berdasarkan data penduduk miskin terdampak Covid-19 di desa Nanga Mahap Kecamatan Nanga Mahap Kabupten Sekadau tercatat 396 Kepala keluarga penduduk miskin yang terdampak Covid-19.

Namun, sejak program ini dikeluarkan telah menyebabkan pro dan kontra. Berbagai sisi dari program ini mendapat sorotan dari beberapa kalangan. Disini penulis menemukan beberapa masalah diantaranya efektivitas Program Bantuan Sosial (BST) tahun 2022 di Desa Nanga Mahap dilihat dari segi penyalurannya di lapangan kurang efektif.

Dilihat dari kenyataan dilapangan bahwa data penerima bantuan sosial bisa berpotensi tidak sesuai yang diharapkan, karena pada dasarnya data yang ada telah lama dan tidak signifikan lagi dengan orang yang memerlukan bantuan saat ini. Banyak keluhan dari masyarakat menyebutkan bahwa dalam penyaluran program Bantuan Sosial Tunai (BST) tahun 2022 di Desa Nanga Mahap terdapat masalah

dalam pelaksanaannya seperti tidak tepatnya sasaran yang dituju dikarenakan data yang kurang sesuai sehingga bisa dikatakan program Bantuan Sosial Tunai (BST) tahun 2022 di Desa Nanga Mahap ini tidak berjalan dengan efektif. Banyaknya data yang diberikan tidak valid, seperti data warga yang bisa dikatakan kurang mampu dalam kriteria ekonomi tidak mendapatkan bantuan sedangkan warga yang dikatakan mampu ekonominya masuk ke dalam data penerima bantuan tersebut. Seperti pada data jumlah penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap diatas, penulis melihat adanya penerima yang dilihat secara ekonomi mumpuni tetapi masih terdaftar sebagai penerima program Bantuan Sosial Tunai (BST) ini.

Dalam beberapa permasalahan tersebut seharusnya penginputan data penerima program Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau tersebut di perbarui sesuai dengan kondisi sekarang seperti perubahan status ekonomi masyarakat yang mengalami perkembangan dan data warga yang sudah meninggal. Seharusnya pembaruan data penerima bantuan sosial dilakukan oleh setiap desa yang ada di wilayah Kecamatan Nanga Mahap sesuai dengan aturan yang berlaku terkait syarat atau kriteria masyarakat yang layak mendapatkan bantuan sosial tersebut. Dan juga dengan memperbarui data, pemerintah juga akan lebih leluasa dalam penyaluran bantuan sosial di Desa Nanga Mahap Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau ini tanpa memperhatikan kesenjangan diantara masyarakat lagi.

Dalam Keputusan Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin Nomor 18/6/SK/HK.02.02/4/2020 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bantuan Sosial

Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) menyebutkan dalam Pelaksanaan Bantuan Sosial Tunai (BST) pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melakukan sosialisasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan pelaksanaan Bantuan Sosial Tunai (BST) sesuai dengan wilayah kerja. Tetapi pada kenyataannya di lapangan bahwa sosialisasi program Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap dikatakan kurang maksimal oleh penerima bantuan tersebut. Sosialisasi tersebut hanya melalui RT yang diarahkan oleh Desa tentang kegunaan dan prosedur pengambilannya saja. Tanpa melakukan sosialisasi tentang mekanisme dan kriteria sasaran dalam program Bantuan Sosial Tunai (BST). Hanya RT yang melakukan sosialisasi bukan oleh pemerintah yang berwenang dan paham betul akan program Bantuan Sosial Tunai (BST) ini.

Seharusnya penerima mendapatkan penjelasan di dalam sosialisasi tentang Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap tersebut tentang maksud dan tujuan dari diciptakannya program Bantuan Sosial Tunai (BST) ini. Sehingga penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap paham mengapa mereka mendapatkan bantuan tersebut mengerti tujuan dari diciptakannya Bantuan Sosial Tunai (BST) ini untuk mengatasi penurunan stabilitas ekonomi keluarga miskin yang rentan terkena dampak Covid-19.

Berdasarkan permasalahan yang muncul penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang strategi pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan sehingga peneliti mengambil judul “Implementasi Program Bantuan Sosial Tunai di Desa Nanga Mahap Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau tahun 2022.”

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, indikator masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Kurang validnya data penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap, Kecamatan Nanga Mahap, Kabupaten Sekadau.
- b. Kurangnya Sosialiasi terhadap Program Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap, Kecamatan Nanga Mahap, Kabupten Sekadau.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang terdapat suatu permasalahan. Covid-19 merupakan virus yang hingga saat ini sangat meresahkan masyarakat dunia termasuk Indonesia. Pemerintah membatasi kegiatan di luar ruangan sehingga menimbulkan permasalahan kesejahteraan sosial. Pemerintah pun menurunkan berbagai program yang diharapkan menyentuh langsung kepada masyarakat. Program bantuan sosial yang dikelola Kementrian Sosial salah satunya program Bantuan Sosial Tunai (BST) yang merupakan bantuan sosial untuk keluarga miskin yang terdampak Covid-19. Terdapat permasalahan dalam proses penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) ini. Agar penulisan terarah dan mencapai sasaran seperti yang diharapkan, maka perlu memberikan batasan pada ruang lingkup penelitian ini dan memfokuskan hal tersebut. Fokus untuk penelitian ini adalah Implementasi program Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap Kecamatan Nanga Mahap Kabupten Sekadau tahun 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah serta agar penulisan terarah, maka penulis merumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut “Bagaimana proses Implementasi program Bantuan Sosial Tunai di Desa Nanga Mahap Kecamatan Nanga Mahap Kabupten Sekadau tahun 2022 ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian pada dasarnya memiliki tujuan yang hendak dicapai, adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implemetasi Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau tahun 2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang membahas Implementasi Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Nanga Mahap Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau tahun 2022 ini diharapkan memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk digunakan sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmiah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Administrasi Publik terutama dalam kajian Kebijakan Publik. Selanjutnya dapa menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu:

- a. Memberikan informasi dan masukan bagi pemerintah khususnya di Dinas Sosial dalam pengambilan keputusan, terutama yang menyangkut program Bantuan Sosial Tunai (BST) ke masyarakat di masa yang akan datang.
- b. Masyarakat penerima Bantuan Sosial Tunai (BST)
- c. Untuk peneliti lainnya.